

NGO

ITS Buka Peluang PMB Jalur Prestasi dan IUP Gelombang II

Achmad Sarjono - JATIM.NGO.WEB.ID

Apr 25, 2022 - 20:20



Kepala Subdirektorat Admisi ITS Dr Eng Unggul Wasiwitono ST MEngSc saat membuka pemaparan materi jalur masuk Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) ITS 2022 untuk jalur prestasi dan IUP

SURABAYA – Usai melaksanakan proses pendaftaran Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) untuk Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dan International Undergraduate Program (IUP) gelombang I, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) kembali menggelar sosialisasi pendaftaran PMB. Kali ini sosialisasi untuk pendaftaran PMB jalur Prestasi dan IUP gelombang II yang digelar secara daring, Kamis (21/4).

Kepala Subdirektorat (Kasubdit) Admisi ITS Dr Eng Unggul Wasiwitono ST MEngSc menjelaskan, ITS telah membuka pendaftaran khusus di jalur prestasi. Dengan syarat pendaftaran yaitu dikhususkan untuk calon mahasiswa baru yang memiliki segudang prestasi sesuai dengan ketentuan yang ditawarkan ITS dan/atau memiliki predikat prestasi luar biasa.

Dalam seleksi ini, calon mahasiswa tidak akan dikenakan biaya Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI) atau yang biasa dikenal dengan uang gedung. Dengan artian, calon mahasiswa hanya dikenakan untuk biaya Uang Kuliah Tunggal (UKT) per semesternya yang setara dengan UKT jalur mandiri. “Di jalur ini pun, kami tidak menutup kemungkinan bagi calon pendaftar penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K),” terangnya.

Sosialisasi Penerimaan
Mahasiswa Baru (PMB) IUP dan Jalur Seleksi Prestasi Tahun 2022

Program Sarjana Kelas Internasional (IUP)

Kelas yang memberikan pengalaman internasional kepada mahasiswa selama masa studinya dalam bentuk

- Student Exchange
- Internship
- Short/Summer Program
- Joint Degree

Pendaftaran dalam 3 Gelombang

- Nilai Rapor/SAT (Gelombang 1 & 2)
- UTBK / TKA (Gelombang 3)

Kemampuan Bahasa Inggris

Biaya pendidikan mahasiswa untuk program Kelas Internasional (IUP) sebesar Rp. 25.000.000+SPI

www.its.ac.id

Pemaparan program pengalaman internasional yang ditawarkan oleh Program Sarjana Kelas Internasional (IUP) ITS

Kemudian dilanjutkan untuk PMB Jalur IUP. Saat ini ITS sudah menyediakan 17 departemen dalam program sarjana untuk IUP ini yang berada dalam enam fakultas yang akan menerima calon mahasiswa baru tahun ajaran 2022/2023. “Enam fakultas itu adalah Scentics, Indsys, Civplan, Martech, Electics, dan Creabiz,” papar Unggul dalam pertemuan virtual itu.

Adapun untuk program studi yang ditawarkan pada IUP ini antara lain adalah Statistika, Teknik Mesin, Teknik Sistem dan Industri, Teknik Kimia, Teknik Fisika, Teknik Material dan Metalurgi, Teknik Sipil, Teknik Lingkungan, Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK), Teknik Geomatika, dan Teknik Geofisika. Selain itu,

terbuka juga untuk Teknik Perkapalan, Teknik Kelautan, Teknik Elektro, Sistem Informasi, Teknik Informatika, serta Manajemen Bisnis.

Lebih lanjut, Unggul menyebutkan bahwa mahasiswa IUP ITS mendapatkan kemudahan untuk mengikuti berbagai kegiatan internasionalisasi tanpa tambahan biaya pendidikan lagi. "Tentu hal tersebut tergantung kebijakan masing-masing universitas mitra, tetapi pada umumnya mahasiswa hanya perlu membayar kembali untuk biaya hidup di negara tempat exchange saja," tuturnya.

Sosialisasi Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) IUP dan Jalur Seleksi Prestasi Tahun 2022

Seleksi Prestasi

Ketentuan

- Diperuntukkan bagi siswa SMA/MA/SMK sejenis yang sesuai dengan persyaratan yang ditentukan oleh ITS dan mempunyai prestasi luar biasa.
- Seleksi berdasarkan **nilai rapor** + Kriteria lainnya

Biaya Pendidikan

Uang Kuliah (UK) per semester dibagi dalam 3 kategori yang disesuaikan dengan kemampuan ekonomi orangtua mahasiswa.

- Rp. 7.500.000
- Rp. 10.000.000
- Rp. 12.500.000

KIP-K

- Menerima pendaftar pemegang KIP-K.
- Pemegang KIP-K tidak dikenakan biaya pendaftaran

www.its.ac.id

Syarat dan ketentuan, biaya pendidikan, dan pengkhususan penerima KIP-K di PMB jalur prestasi

Dijelaskan pula bahwa program ini ditawarkan secara umum yang dapat diikuti oleh Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang lulus pada tahun terkait. Atau dengan ketentuan lain, telah melakukan 12 tahun wajib belajar ataupun telah lulus dari sekolah tingkat akhir paling lama tiga tahun.

Adapun dokumen yang perlu dilampirkan adalah transkrip rapor, sertifikat kemampuan bahasa Inggris, motivation letter, dan surat persetujuan orang tua. Untuk calon pendaftar yang berasal dari luar negeri, wajib pula melampirkan surat keterangan sehat, surat rekomendasi, serta paspor.

Menurut penuturan dosen Departemen Teknik Mesin ITS tersebut, pendaftar yang berasal dari Indonesia dan sekolahnya menggunakan kurikulum nasional tidak perlu melampirkan transkrip rapor, pendaftar dapat langsung meng-input nilai mata pelajaran yang ditentukan ke website pendaftaran. "Pendaftar langsung meng-input nilai saja sesuai yang diminta di website," ucapnya.



*Note:
 BAN-PT: Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi
 ABET: Accreditation Board for Engineering and Technology
 IABEE: Indonesian Accreditation Board for Engineering Education
 ASIIN: The Accreditation Agency for Study Programmes in Engineering, Informatics, Natural Sciences and Mathematics
 AUN-QA: ASEAN University Network-Quality Assurance



Akreditasi dari setiap departemen di ITS yang menawarkan program Reguler dan International Undergraduate Program (IUP) 2022.

Para calon mahasiswa juga harus memiliki kemampuan bahasa Inggris yang mumpuni dan dibuktikan dengan salah satu dari empat sertifikat yang ditawarkan oleh ITS. Antara lain, TOEFL, IELTS, TOEIC, dan Duolingo. Adapun informasi mengenai persyaratan pendaftaran lebih lanjut dapat diakses pada laman <http://admission.its.ac.id/>.

Setelah melengkapi formulir dan membayar biaya pendaftaran, pendaftar akan mendapatkan kartu registrasi. Proses pendaftaran IUP di gelombang II ini hampir sama dengan yang dilakukan pada gelombang I. Yang membedakan nanti hanya pada gelombang III mendatang, di mana pada gelombang ini lampiran transkrip rapor diganti dengan nilai Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) atau nilai Tes Kemampuan Akademik (TKA) ITS.

Di akhir, Unggul menyampaikan untuk seluruh pendaftar di kedua jalur bahwa meskipun prestasi dan kemampuan berbahasa Inggris menjadi poin penting yang diperlukan dalam kegiatan perkuliahan, tetapi sertifikat yang dilampirkan tersebut tidak menjadi acuan utama. "Tidak masalah jika prestasi ataupun skor pendaftar belum mencapai kriteria yang ditentukan, karena lolos atau tidaknya juga dipertimbangkan melalui berbagai pertimbangan lainnya," pungkasnya menutup acara. (HUMAS ITS)

Reporter: Fauzan Fakhrizal Azmi